

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Retno Indraswari
NIM : 2701409013
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (S1)
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

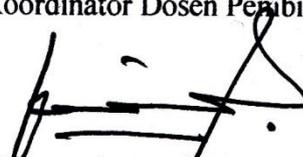
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Muhamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah


Drs. H. Sadiyoko, M. Pd
NIP. 197806061982031004

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya selaku praktikan PPL dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di MAN 1 Kota Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini saya susun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Sedyoko, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
4. Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, L.c., M.A. selaku koordinator dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan kritik membangun kepada saya selaku praktikan.
5. Bapak Sirojul Fatah, S. Ag selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada saya selaku praktikan.
6. Seluruh guru dan staf karyawan MAN 1 Kota Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta kerja samanya selama ini.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 20 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	4
D. MANFAAT.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	10
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	10
C. MATERI KEGIATAN.....	11
D. PROSES BIMBINGAN.....	12
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat selama PPL Berlangsung.....	13
BAB IV PENUTUP.....	15
A. SIMPULAN.....	15
B. SARAN.....	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan universitas negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut di atas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara *online* di sim-ppl unnes.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

Sifat kepribadian yang luhur

Penguasaan bidang studi

Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional

- ✓ Menguasai bahan
- ✓ Menerangkan dengan jelas
- ✓ Mengelola kelas.
- ✓ Menggunakan sumber belajar

Kompetensi pedagogik

- ✓ Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- ✓ Memahami perangkat pembelajaran
- ✓ Memahami administrasi pembelajaran
- ✓ Memahami tingkat kemajuan siswa
- ✓ Mampu memahami karakter siswa

Kompetensi personal

- ✓ Kemandirian dalam bersikap
- ✓ Kedewasaan dalam berfikir
- ✓ Keantusiasan dalam bertugas
- ✓ Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- ✓ Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

Kompetensi sosial

- ✓ Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- ✓ Ketertiban langsung dengan program sekolah

- ✓ Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- ✓ Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I..

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- ❖ Persyaratan mengikut PPL I:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- ❖ Persyaratan mengikuti PPL II:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di kabupaten dan kota Semarang, Kendal, Batang, Magelang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 , dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang, yang berlokasi di Jl. Payaman No.1, Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini MAN 1 Kota Magelang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di MAN 1 Kota Magelang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Praktikkan diberi kesempatan mengajar di kelas X.8, X.9, dan X.10. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.

2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di MAN 1 Kota Magelang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah Bapak Sirojul Fatah, S. Ag. Beliau adalah guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Kota Magelang.

• Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MAN 1 Kota Magelang adalah Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, L.c., M.A. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan seni.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Dosen Pembimbing mahasiswa dari prodi bahasa Arab adalah Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, L.c., M.A. Beliau telah melaksanakan bimbingan kepada praktikan dengan baik.

Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di MAN 1 Kota Magelang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan.
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain kurang siapnya praktikan saat mengajar dalam tatap muka pertama, Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran, Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, dan silabus.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah MAN 1 Kota Magelang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka MAN 1 Kota Magelang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Indraswari
Nim : 2701409013
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pend. Bahasa Arab

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dalam kegiatan pengajaran di kelas.

Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahann Pembelajaran Bahasa Arab

a. Kekuatan

- Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa arab dan ilmu keagamaan.
- Pembelajaran bahasa arab mendapatkan dua jam pelajaran, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

b. Kelemahan

- Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bahasa arab.
- Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran bahasa arab yang terkesan membosankan.
- Kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana PBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai yaitu dengan tersedianya LCD dan area internet. Akan tetapi sekolah tidak menyediakan laboratorium bahasa, sehingga mengakibatkan kurangnya memberikan kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima'). Sarana dan prasarana lain yang pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab sangat kurang yaitu buku panduan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

3. Kualiatas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

• Kualitas Guru Pamong

Kualitas Bapak Sirojul Fatah, S. Ag selaku guru pamong baik, beliau bisa memberikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kemampuan siswa. Beliau mempunyai inisiatif sendiri untuk mengembangkan materi dan tidak selalu terpaku pada RPP dan silabus yang sudah ada. Pengalaman dalam lapangan sudah tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Penguasaan materi dan penguasaan kelas guru pamong juga sudah baik.

• Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, L.c., M.A. selaku dosen pembimbing sudah baik, beliau sudah melakukan tugasnya dengan baik dan memberi masukan-masukan untuk pengembangan pembelajaran menjadi lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang baik. Pembelajaran bahasa arab di kelas cukup menyenangkan dan mendapat tanggapan baik dari siswa, namun pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Kota Magelang masih kalah dengan mata pelajaran yang lainnya yang mempunyai ruang kelas tersendiri. Pembelajaran seakan kurang sempurna karena pada saat pembelajaran teori maupun praktek guru tidak bisa menampilkan contoh gambar lewat LCD misalnya dalam bentuk ms. Power point.

5. Kemampuan Diri Praktikkan

Kemampuan saya terhadap pembelajaran Bahasa Arab cukup baik, kelebihan dan kelemahannya yaitu:

Kelebihan saya adalah penguasaan materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa dan pembuatan media pembelajaran sesuai apa yang siswa butuhkan diiringi dengan berkembangnya zaman.

Kelemahan saya terdapat pada kurang mampunya mengkondisikan siswa dalam kelas karena suara kurang keras, kalah dengan suara siswa yang kadang ribut sendiri sehingga belum dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Praktikkan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan lebih variatif dalam memberikan pelajaran.

Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

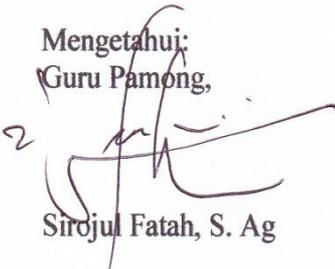
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Adanya sarana yang memadai terutama yang mendukung dalam pengajaran bahasa arab seperti laboratorium bahasa. Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Magelang, 20 Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Sirojul Fatah, S. Ag

Mahasiswa Praktikkan



Retno Indraswari
NIM. 2701409013